

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
DAFTAR PETA .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Tujuan Penelitian .....	5
1.3. Kegunaan Penelitian .....	5
1.4. Kondisi Geografis Daerah Penelitian .....	5
1.5. Tinjauan Pustaka .....	6
1.6. Kerangka Pemikiran .....	10
1.7. Metode Penelitian .....	11
1.7.1. Tahap-Tahap Penelitian .....	14
1.7.2. Bahan dan Alat yang digunakan .....	17
1.8. Batasan dan Pengertian .....	17
BAB II SISTEM PENGINDERAAN JAUH .....	22
2.1. Sistem Penginderaan Jauh Fotografi .....	22
2.1.1. Sumber Tenaga .....	23
2.1.2. Atmosfir .....	25
2.1.3. Interaksi antara Tenaga dan Obyek .....	25
2.1.4. Sensor .....	27
2.1.5. Perolehan Data .....	27
2.1.6. Pengguna Data .....	27
2.2. Foto Udara .....	28
2.2.1. Manfaat dan Keterbatasan Foto Udara ...	29
2.2.2. Geometrik Foto Udara .....	30
2.2.3. Skala Foto Udara .....	36
2.2.4. Kualitas Foto Udara .....	39
2.2.5. Pengamatan Streoskopik .....	41

BAB III PETA KONTUR .....	42
3.1. Interval Kontur .....	44
3.2. Harga/Angka Ketinggian Garis Kontur .....	46
3.3. Kontur Indeks .....	47
3.4. Generalisasi Peta Kontur .....	47
3.5. Logical Contouring .....	50
BAB IV PEROLEHAN DAN PENGOLAHAN DATA .....	52
4.1. Perolehan Data dari Foto Udara .....	52
4.2. Perhitungan Beda Tinggi .....	58
4.3. Penggambaran .....	60
4.4. Pengukuran sampel di lapangan .....	65
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	68
5.1. Ketelitian Data Beda Tinggi .....	68
5.2. Ketelitian Peta Kontur Yang Dihasilkan ..	71
5.3. Keuntungan/Kemudahan Pembuatan Peta Kontur melalui Foto Udara .....	73
KESIMPULAN .....	76
REKOMENDASI .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN .....	81

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Interval kontur .....	8
Tabel 2.1. Perhitungan penyimpangan skala foto udara yang digunakan .....	38
Tabel 4.1. Contoh (sebagian daerah) data penghitungan beda tinggi .....	60
Tabel 4.2. Hasil pengukuran sampel beda tinggi pada stra- tum I .....	76
Tabel 5.1. Penyimpangan hasil perhitungan beda tinggi dari data pengukuran beda paralaks pada stratum I .....	69
Tabel 5.2. Penyimpangan hasil perhitungan beda tinggi dari data pengukuran beda paralaks pada stratum II .....	70
Tabel 5.3. Penyimpangan hasil perhitungan beda tinggi dari data pengukuran beda paralaks pada stratum III .....	70

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Diagram alir penelitian .....	21
Gambar 2.1. Notasi yang ada pada tepi foto udara .....	29
Gambar 2.2. Foto udara tegak dan miring .....	32
Gambar 2.3. Pergeseran letak oleh relief pada daerah dengan medan beraneka.....	33
Gambar 2.4. Hubungan antara panjang fokus dan tinggi terbang .....	34
Gambar 2.5. Unsur geometrik dasar foto udara tegak .....	35
Gambar 2.6. Aspek geometrik foto udara yang berurutan ..	36
Gambar 2.7. Skala rata-rata foto udara pada daerah yang tidak rata .....	37
Gambar 3.1. Keterangan-keterangan pada garis kontur ....	48
Gambar 3.2. Interpolasi linier untuk daerah yang kelere- ngannya linier .....	50
Gambar 4.1. Penggunaan dua titik ikat untuk menentukan letak titik triangulasi dan titik ketinggian atau spot height pada foto udara .....	55
Gambar 4.2. Contoh (sebagian daerah) hasil perolehan data.....	59
Gambar 4.3. Contoh (sebagian daerah) pengeplotan nilai ketinggian pada titik-titik pengukuran .....	61
Gambar 4.4. Contoh (sebagian daerah) peta kontur hasil interpolasi linier .....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Hasil perhitungan beda tinggi dari data pengukuran beda paralaks dengan parallax bar ..... L-1
- Lampiran II. Hasil pengukuran sampel beda tinggi ..... L-24

## DAFTAR PETA

- Peta 1. Peta Kontur skala 1 : 10 000 daerah sebagian Kecamatan Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta .
- Peta 2. Peta letak titik sampel beda tinggi.
- Peta 3. Peta jalur terbang pemotretan.